PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

DETERMINAN KEJADIAN INFEKSI *SOIL TRANSMITTED HELMINTHS* (STH) PADA ANAK DI SEKOLAH DASAR NEGERI 22 TELAGA BIRU KECAMATAN TELAGA BIRU

YUSRIL M. MAMONTO

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Irwan, S.KM., M.Kes	**Tri Septian Maksum, S.KM., M.Kes**
NIP : 197208072000031006	NIP. 199109032019031012

Gorontalo, 28 Maret 2022

Mengetahui,

Ketua Jurusan Kesehatan Masyarakat

Dr. Sylva Flora Ninta Tarigan, SH, M.Kes

NIP. 19820323 200812 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

DETERMINAN KEJADIAN INFEKSI *SOIL TRANSMITTED HELMINTHS* (STH) PADA ANAK DI SEKOLAH DASAR NEGERI 22 TELAGA BIRU KECAMATAN TELAGA BIRU

Oleh

YUSRIL M. MAMONTO
811 418 181

Telah dipertahankan di depan dewan Penguji

Hari/Tanggal : Kamis, 14 April 2022

Waktu : 09.00-10.00 WITA

Penguji

1. **Dr. Irwan, S.KM., M.Kes** : .....
   NIP: 197208072000031006
2. **Tri Septian Maksum, S.KM., M.Kes** : .....
   NIP: 199109032019031012
3. **Lia Amalia, S.KM., M.Kes** : .....
   NIP: 197911292005012017
4. **Nur Ayini S. Lalu, S.KM., M.Kes** : .....
   NIP: 199003072015042004

Gorontalo, 14 April 2022
Mengetahui
Dekan Fakultas Olahraga dan Kesehatan

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO DEKAN FAKULTAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN

Prof. Dr. Herlina Jusuf, Dra., M.Kes
NIP. 19631001 198803 2 002

ABSTRAK

Yusril M. Mamonto, 811418181. Determinan Infeksi *Soil Transmitted Helminths* (STH) Pada Anak Di Sekolah Dasar Negeri 22 Telaga Biru Kecamatan Telaga Biru. Skripsi. Pembimbing I Dr. Irwan, S.KM., M.Kes dan Pembimbing II Tri Septian Maksum, S.KM., M.Kes. Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo.

Infeksi *Soil Transmitted Helminths* (STH) masih menjadi masalah kesehatan global termasuk di Indonesia dengan prevalensi 2,5%-62%. *Ada 3 faktor* utama terjadinya infeksi STH meliputi sosio demografi, sanitasi lingkungan dan *personal hygiene* yang buruk. Tujuan penelitian untuk mengetahui determinan kejadian infeksi *Soil Transmitted Helminths* (STH) pada anak Sekolah Dasar.

Jenis penelitian adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini yaitu semua siswa SDN 22 Telaga Biru yang berjumlah 65 orang. Teknik penarikan sampel menggunakan *total sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Identifikasi telur cacing dilakukan pemeriksaan laboratorium di UPTD Balai Labkesda Provinsi Gorontalo dengan menggunakan metode Eosil. Teknik analisis data menggunakan analisis univariat dan tabulasi silang.

Hasil penelitian menunjukkan kejadian infeksi STH tidak ditemukan telur cacing (negatif), sanitasi lingkungan yang tidak memenuhi syarat yaitu kondisi jamban pada kelas I sebanyak 9 orang (13.8%), kondisi SPAL yaitu pada kelas II dan V masing-masing sebanyak 10 orang (15.5%), kondisi tempat sampah yaitu pada kelas I sebanyak 11 orang (16.9%) dan sarana air bersih yaitu pada kelas IV dan VI masing-masing sebanyak 9 orang (13.8%). *Personal hygiene* yang tidak memenuhi syarat yaitu paling banyak pada kelas I dilihat pada indikator kebiasaan mencuci tangan, kebersihan kuku, penggunaan alas kaki dan kontak tanah.

Simpulan bahwa dari 33 siswa tidak ditemukan kasus positif STH, karena siswa telah memperoleh terapi albendazol pada bulan februari 2022. Faktor sosio demografi, sanitasi lingkungan dan *personal hygiene* pada anak SDN 22 Telaga Biru paling banyak tidak memenuhi syarat kesehatan. Disarankan Dinas Kesehatan Kabupaten Gorontalo dan Puskesmas Telaga Biru terus meningkatkan program POPM kecacingan dan orang tua lebih memperhatikan lagi sanitasi lingkungan rumah serta *personal hygiene* anak.

Kata Kunci: *Soil Transmited Helminths,* Sosio Demografi, Sanitasi Lingkungan, *Personal Hygiene*

ABSTRACT

Yusril M. Mamonto. 811418181. The Determinant of Soil-Transmitted Helminth (STH) Infection in Children at Sekolah Dasar Negeri 22 Telaga Biru, Telaga Biru Subdistrict. Undergraduate Thesis. The principal supervisor is Dr. Irwan, S.KM., M.Kes. and the co-supervisor is Tri Septian Maksum, S.KM., M.Kes. Department of Public Health, Faculty of Sports and Health, Universitas Negeri Gorontalo.

Soil-Transmitted Helminth (STH) infection remains to be global health problem including in Indonesia, where its prevalence is between 2.5%-62%. The three main factors of STH infection encompass socio-demography, environmental sanitation, and poor personal hygiene. The research aims to determine the determinant of Soil-Transmitted Helminth (STH) infection in Elementary School students.

The research is classified as descriptive research where its populations are all students at SDN 22 Telaga Biru, as many as 65 students. The research samples are determined by applying total sampling, and the research instruments are questionnaire. The identification of worm eggs is done by doing laboratory examination at UPTD Balai Labkesda of Gorontalo Province, and it employs eosin method. Meanwhile, the technique of data analysis uses univariate analysis and cross-tabulation.

The research finding indicates that the STH infection does not discover any worm egg (negative) where the environmental sanitation does not meet requirement with the following details; the toilet is occupied by 9 students (13.8%) in grade I; the Waste Water Disposal Channel is occupied by 10 students (15.5%) in grade II and V respectively; the trash bin is used by 11 students (16.9%) in grade I; and clean water facility is used by 9 students (13.8%) in grade IV and VI respectively. In addition, the personal hygiene does not meet the requirement too where it is mostly showed by students in grade I which is observable from indicators of handwashing habit, nail hygiene, footwear use, and contact with ground/ soil.

To conclude, the examination of 33 students did not find any positive cases of STH due to the students have been equipped with albendazole therapy in February of 2022. In addition, the socio-demography, environmental sanitation, and personal hygiene factors at SDN 22 Telaga Biru students do not meet the health requirement. As a recommendation, the Health Agency of Gorontalo Regency and Puskesmas (Public Health Center) Telaga Biru should keep on improving POPM Cacingan (Mass Preventive Medication Administration for Worm) program. Also, the parents must pay attention to house sanitation and personal hygiene of the children.

Keywords: Soil-Transmitted Helminth, Socio-demography, Environmental Sanitation, Personal Hygiene

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
UPT. BAHASA